

**PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL BERBANTUAN *MODEL DISCOVERY LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATERI IPAS KELAS V SD YWKA PALEMBANG**

Irpan Resmana<sup>1</sup>, Jumroh<sup>2</sup>, Noviaty<sup>3</sup>

<sup>1</sup>PGSD FKIP Universitas PGRI Palembang

<sup>2</sup>Pendidikan Matematika FKIP Universitas PGRI Palembang

<sup>3</sup>Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas PGRI Palembang

[1irpanresmana123@gmail.com](mailto:irpanresmana123@gmail.com), [2jumrohdahlan@gmail.com](mailto:jumrohdahlan@gmail.com),

[3noviaty01969@gmail.com](mailto:noviaty01969@gmail.com)

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the influence of audio-visual media assisted by the discovery learning model on the learning outcomes of grade V students of SD YWKA Palembang. This study uses a quantitative method of Quasi Experimental design experiment with pretest and posttest. The population of this study is all students of class V of SD YWKA Palembang which is 32 people. Based on the average posttest score obtained by the control class was 71.25 and the experimental class was 81.88. Hypothesis testing of the data of this study uses an independent sample t-test with hypothesis testing criteria, namely if the  $t_{count} > t_{table}$ . It was obtained with the values of  $t_{count} = 2.323 > t_{table} = 1.697$  and  $sig. (2-tailed) = 0.027 < 0.05$ , then the calculation shows that  $H_a$  was accepted and  $H_o$  was rejected or the hypothesis states that there is an increase in the use of audio-visual media assisted by the discovery learning model on the learning outcomes of students in grade V of SD YWKA Palembang.*

*Keywords: Audio Visual, Discovery learning, Learning Outcomes.*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media audio visual berbantuan model *discovery learning* terhadap hasil belajar siswa kelas V SD YWKA Palembang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksperimen desain *Quasi Eksperimental* dengan *pretest* dan *posttest*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD YWKA Palembang yang berjumlah 32 orang. Berdasarkan nilai *posttest* rata-rata yang diperoleh kelas kontrol sebesar 71,25 dan kelas eksperimen sebesar 81,88. Pengujian hipotesis data penelitian ini menggunakan uji *independent sample t-test* dengan kriteria pengujian hipotesis yaitu jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Diperoleh dengan nilai yaitu  $t_{hitung} = 2.323 > t_{tabel} = 1.697$  dan  $sig. (2-tailed) = 0.027 < 0,05$  maka dari perhitungan tersebut menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak atau hipotesis menyatakan bahwa terbukti ada pengaruh penggunaan media audio visual berbantuan model *discovery learning* terhadap hasil belajar siswa kelas V SD YWKA Palembang.

Kata Kunci: Audio Visual, *Discovery learning*, Hasil Belajar.

## **A. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan usaha terencana dalam mewujudkan lingkungan belajar dalam suatu proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa seperti nilai keagamaan, tingkah laku, kepribadian, kecerdasan dan keterampilan yang dibutuhkan oleh dirinya untuk berinteraksi dalam masyarakat (Rahman et al., 2022, p. 2). Makna pendidikan dalam arti luas adalah hidup, yang berarti pendidikan merupakan semua pembelajaran yang dilakukan sepanjang masa (*long life*) dan terjadi disemua tempat yang dapat memberi dampak positif pada perkembangan setiap makhluk hidup (Ujud et al., 2022, p. 340).

Dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3, bahwa: "Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa

kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab" (Rahmadania, 2021, p. 223).

Perencanaan pembelajaran yang baik dapat meningkatkan kualitas pendidikan, peserta didik dapat dilibatkan dalam menciptakan pembelajaran aktif dan kreatif. Dalam memilih metode, pendekatan, strategi dan media pembelajaran guru memiliki peran penting dalam menyesuaikan karakteristik peserta didik (Fitriyawati & Harjono, 2023, p. 8422). Menurut Boholano, kunci keberhasilan dalam pembelajaran yang asik dan menyenangkan apabila guru mempunyai kemampuan yang sangat tinggi dalam merancang dan juga menerapkan desain dari pembelajaran yang menarik (Rahmatullah et al., 2020, p. 318).

Media merupakan komponen penting harus ada dalam pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran, siswa dapat berinteraksi secara aktif dalam mengembangkan kemampuan berfikir mereka, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang optimal

(Febrita & Ulfah, 2019, p. 918). Ada berbagai macam media pembelajaran yang dapat digunakan pendidik dalam menyampaikan materi, salah satunya adalah media audio visual.

Media audio visual adalah media yang mengkombinasikan antara audio dan visual, dimana peserta didik dapat melihat gambar yang disertai dengan perpaduan suara, Dengan menggunakan media ini pembelajaran akan berjalan secara optimal dan materi dapat tersampaikan dengan baik. Peran guru tidak selalu sebagai penyaji materi karena materi pembelajaran bisa disampaikan melalui media tersebut, maka guru lebih berperan sebagai fasilitator pembelajaran yang memudahkan siswa untuk belajar (Aida et al., 2020, p. 298).

Penggunaan media akan terasa lebih sempurna jika dibarengi dengan penggunaan model pembelajaran yang inovatif dan kreatif. Model pembelajaran yang inovatif tidak hanya dapat meningkatkan hasil prestasi akademik siswa, akan tetapi dapat membentuk pribadi yang lebih mandiri, kreatif dan juga dapat mengikuti perkembangan teknologi (Barella et al., 2024, p. 143). Salah

satunya adalah model pembelajaran *discovery learning*. Model pembelajaran ini merupakan suatu pendekatan yang lebih mengutamakan pada keaktifan siswa dalam menambah pengetahuan mereka sendiri melalui pengalaman langsung agar dapat aktif dalam menemukan sendiri terhadap suatu konsep yang belum mereka ketahui, kemudian guru membantu dalam menemukan dan mengembangkan pengetahuan yang mereka pelajari (Fitriyawati & Harjono, 2023, p. 8426).

IPAS merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat mendorong siswa untuk aktif dalam mengeksplorasi, menemukan dan memahami konsep ilmiah, karena pembelajaran ini adalah program terbaru dari Kurikulum Merdeka yang memadukan antara ilmu sosial dan studi ilmiah dalam satu pembelajaran sehingga dapat membantu mereka dalam memahami berbagai fenomena yang terjadi dilingkungan sosial (Auliya'i et al., 2024, p. 224).

Menurut Paleta, kurangnya keaktifan siswa dapat disebabkan oleh metode ceramah yang dilakukan oleh guru, karena metode tersebut tidak melibatkan langsung siswa

dalam pembelajaran, pemahaman mereka pun kurang maksimal sehingga hasil belajar yang didapatkan oleh siswa menjadi rendah dan kurang efektif (Fitriyawati & Harjono, 2023, p. 8423). Berdasarkan penelitian tersebut, dapat kita lihat bahwa terjadi perbedaan antara hasil pembelajaran IPAS yang diharapkan dengan fakta yang terjadi di lapangan.

Berdasarkan Kegiatan Kampus Mengajar 7 di SD YWKA Palembang pada tanggal 26 Februari – 16 Juni 2024 ditemukan berbagai permasalahan pada pembelajaran IPAS kelas V, seperti kurangnya keaktifan siswa dalam pembelajaran, model pembelajaran masih menggunakan metode konvensional, nilai siswa masih banyak yang dibawah KKM. Ada juga beberapa siswa kurang memahami setiap materi sehingga berdampak pada hasil belajar mereka. Jika guru menggunakan model pembelajaran yang sesuai, siswa akan lebih bersemangat selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Dari permasalahan diatas, upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan menggunakan media

audio visual seperti video pembelajaran yang dapat membuat siswa lebih tertarik dan model pembelajaran *discovery learning* yang dapat melibatkan siswa secara langsung dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar yang lebih baik lagi

## **B. Metodologi Penelitian**

Menurut Sugiyono (2019, p. 68), variabel penelitian adalah suatu karakteristik atau atribut dari individu maupun organisasi yang dapat diukur dan diamati antara orang atau organisasi yang memiliki variasi menjadi subjek penelitian untuk diambil kesimpulannya. Dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*).

Menurut Sugiyono (2019, p. 126) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek-subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 32 siswa.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan model *quasi experimental*. Menurut Setyawati (2020, p. 14) model *quasi experimental* ini melibatkan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang ditentukan tanpa melalui pemilihan secara acak. Metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang dilakukan melalui percobaan untuk mengukur pengaruh variabel independen (perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam situasi yang terkendali.

Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data adalah langkah yang sangat strategis dalam suatu penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data yang akurat. Tanpa memahami teknik pengumpulan data ini, peneliti tidak akan bisa mendapatkan data yang sesuai dengan standar yang diinginkan (Suryani et al., 2020, p. 2). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes dan dokumentasi.

Teknik validasi instrument pada penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji normalitas. Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menilai sejauh mana tingkat

keefektifan suatu alat atau media ukur dalam memperoleh data. Uji ini sering digunakan untuk mengevaluasi seberapa tepat suatu kuesioner dalam memperoleh data, terutama terkait dengan pertanyaan yang disediakan dalam kuesioner (Janna & Herianto, 2021, p. 2). Kriteria pengujian validitas

instrumen apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen dinyatakan valid, sebaliknya apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen dinyatakan tidak valid. Menurut Janna & Herianto (2021, p. 4) reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan seberapa jauh tingkat kebenaran suatu alat ukur. Uji reliabilitas ini digunakan untuk menilai apakah alat ukur tersebut memberikan hasil yang konsisten jika pengukuran tersebut diulang

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji t. Uji normalitas merupakan metode yang digunakan untuk menentukan apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Data yang berdistribusi normal memiliki pola persebaran yang simetris dan membentuk kurva normal (Tyas et al., 2024, p. 126). Untuk pengujian data pada penelitian ini menggunakan

*Shapiro-Wilk*. Uji homogenitas adalah pengujian terhadap varian yang tujuannya untuk mengetahui apakah kedua kelompok sampel tersebut memiliki varian yang sama atau tidak. Tujuan dari uji ini adalah untuk menentukan apakah perbedaan variabilitas antara kedua kelompok bersifat signifikan atau sekedar hasil dari variabilitas acak. (Annisak et al., 2024, p. 108). Uji hipotesis bertujuan untuk membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan serta mendapatkan kesimpulan dalam suatu penelitian. Pengujian hipotesis pada data dalam penelitian ini menggunakan *independent sample t-test*

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD YWKA Palembang dengan 32 siswa.

**Tabel 1. Interval Nilai Posttest Kelas**

<b>Kontrol dan Kelas Eksperimen</b>		
Keterangan	Kelas kontrol	Kelas Eksperimen
Skor Maksimum	100	100
Skor Minimum	50	60
Rata-Rata (Mean)	71.25	81.88
N	16	16
Standar Devisiasi	12.042	13.769

Berdasarkan hasil Posttest di atas, dapat dilihat bahwa dari kelas kontrol terdapat 4 siswa yang mendapatkan nilai pada interval 80-100, 8 siswa yang mendapatkan nilai pada interval 70-79, 3 siswa pada interval 60-69, 1 siswa pada interval 45-59. Sedangkan pada kelas eksperimen terdapat 10 siswa yang

No	Interval	Frekuensi kelas kontrol	Frekuensi kelas eksperimen	Keterangan
1	80-100	4	10	Sangat baik
2	70-79	8	4	Baik
3	60-69	3	2	Cukup
4	45-59	1	0	Kurang
5	< 44	0	0	Sangat kurang
Total		16 Siswa	16 Siswa	32 Siswa

mendapatkan nilai pada interval 80-100, 4 siswa pada interval 70-79, 2 siswa pada interval 60-69. Hasil tersebut menunjukkan bahwa frekuensi nilai interval pada kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan nilai interval kelas kontrol.

**Tabel 2. Rekapitulasi Data Nilai Posttest**

Berdasarkan rekapitulasi data di atas, dapat dilihat bahwa kelas kontrol memiliki skor maksimum 100 dan minimum 50 dengan rata-rata (mean) sebesar 71.25 serta standar devisiasi sebesar 12.042. Sedangkan pada kelas eksperimen memiliki skor

maksimum 100 dan minimum 60 dengan rata-rata (mean) sebesar 81.88 serta standar deviasi sebesar 13.769.

ar ipas	Based on	2.248	1	30	.144
	Median				
	Based on	2.248	1	27.9	.145
	Median and			31	
	with adjusted				
	df				
	Based on	2.133	1	30	.155
	trimmed mean				

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas**

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Stati	df	Sig.	Stati	df	Sig.
	stic	df	Sig.	stic	df	Sig.
kelas_kontrol	.291	16	.001	.893	16	.062
kelas_eksperimen	.222	16	.033	.898	16	.074

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel perhitungan di atas, diperoleh nilai signifikan dari nilai posttest pada kelas kontrol dan eksperimen. Pada kelas kontrol memiliki nilai Sig. 0,062 dan kelas eksperimen memiliki nilai Sig. 0,074 dimana nilai tersebut > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

**Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas**

		Test of Homogeneity of Variance			
		Levene	df1	df2	Sig.
		Statistic			
hasil	Based on	1.978	1	30	.170
belaj	Mean				

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai signifikan pada kelas kontrol dan eksperimen yaitu 0,170 dengan  $\alpha = 0,05$ . Nilai signifikan 0,170 > 0,05, sesuai dengan uji prasyarat maka varian sampel dinyatakan homogen.

**Tabel 5. Hasil Perhitungan Hipotesis**

		Independent Samples Test				
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)
Nil	Equal variances assumed	1.978	.170	2.323	30	.027
	Equal variances not assumed			2.323	29.477	.027

Berdasarkan tabel di atas diperoleh  $t_{hitung} = 2.323$  dimana  $t_{tabel} = 1.697$  dengan  $df = N - 2$  dimana  $N = 32$  jadi  $df = 30$ .

## **Pembahasan**

Media audio visual adalah media pembelajaran yang memadukan antara gambar dan suara yang disajikan dalam bentuk video animasi. Kemudian model pembelajaran *discovery learning* merupakan suatu model pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung dalam menemukan pengetahuan baru dengan menggabungkan informasi yang sudah mereka ketahui. Pada pembelajaran ini siswa dihadapkan dengan memecahkan suatu permasalahan hingga memperoleh hasil atau kesimpulan dari pemecahan masalah tersebut.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media audio visual berbantuan model *discovery learning* terhadap hasil belajar siswa materi IPAS kelas V SD YWKA Palembang. Penelitian ini melibatkan kelas V dengan jumlah 32 siswa yang dibagi menjadi 2 kelompok yaitu sebagai kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pada kelas eksperimen mendapatkan perlakuan dengan media audio visual berbantuan model *discovery learning*, sedangkan pada kelas kontrol tidak mendapat perlakuan.

Berdasarkan hasil analisis data posttest dapat disimpulkan bahwa pada nilai posttest kelas eksperimen terdapat 2 siswa dalam kategori sedang, 4 siswa kategori tinggi dan 10 siswa dalam kategori sangat tinggi dengan interval nilai 80-100. Sedangkan nilai posttest pada kelas kontrol terdapat 1 siswa dalam kategori rendah, 3 siswa dalam kategori sedang, 8 siswa kategori tinggi dan 4 siswa dalam kategori sangat tinggi dengan interval nilai 80-100. Berdasarkan data posttest ini, kelas eksperimen memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan nilai dari kelas kontrol.

Terkait dengan penelitian, peneliti menggunakan uji-t berbantu SPSS versi 26 untuk melakukan perhitungannya, yang menghasilkan nilai  $t_{hitung} = 2.323$  dan nilai  $t_{tabel} = 1.697$  dengan tingkat signifikansi masing-masing 0,05 maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Dari pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media audio visual berbantuan model *discovery learning* terhadap hasil belajar siswa materi IPAS kelas V SD YWKA Palembang.

## E. Kesimpulan

Dari hasil analisis data dan pembahasan, maka diperoleh  $t_{hitung} = 2.323 > t_{tabel} = 1.697$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media audio visual berbantuan model *discovery learning* terhadap hasil belajar siswa materi IPAS kelas V SD YWKA Palembang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Rahman, B. P., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani, Y. (2022). Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan. *Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Annisak, F., Sakinah Zainuri, H., & Fadilla, S. (2024). Peran uji hipotesis penelitian perbandingan menggunakan statistika non parametrik dalam penelitian. *Al Itihadu Jurnal Pendidikan*, 3(1), 105–115. <https://jurnal.asrypersadaquality.com/index>.
- Auliya'i, R., Fatmawati, R. A., & Asmah, S. N. (2024). *Cendikia Cendikia*. 2(3), 454–474.
- Barella, Yusawinur, Naro, & Wahyudin. (2024). Indonesian Research Journal on Education Model-model Pembelajaran Inovatif untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Indonesian Research Journal on Education*, 4, 142–146.
- Febrita, & Ulfah. (2019). Peranan Manajemen Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Al-Mikraj Jurnal Studi Islam Dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584)*, 4(1), 981–990. <https://doi.org/10.37680/almikraj.v4i1.4273>
- Fitriyawati, H., & Harjono, N. (2023). Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar IPAS Dengan Menggunakan Model Discovery Learning Di Sekolah Dasar. *Innovative: Journal Of Social Science ...*, 3(1), 8421–8438. <http://jinnovative.org/index>.
- Janna, N. M., & Herianto. (2021). Artikel Statistik yang Benar. *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, 18210047, 1–12.
- Rahmadania, S. (2021). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga Dan Masyarakat Program Sarjana Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Singaperbangsa Karawang \* Corresponding Author . E-mail : [sintarahmadania192609@gmail.com](mailto:sintarahmadania192609@gmail.com) Pendidikan dalam keluarga merupaka. *Edumaspul*, 5(2), 221–226.
- Rahmatullah, R., Inanna, I., & Ampa, A. T. (2020). Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Aplikasi Canva. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 12(2), 317–

327.

6i2.7305

- Setyawati, L. I. (2020). Pengaruh Metode Kerja Kelompok Pada Hasil Belajar Siswa Membuat Gambar Bercerita Kelas V SD Negeri 113 Palembang. *Scholastica Journal Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar Dan Pendidikan Dasar (Kajian Teori Dan Hasil Penelitian)*, 3(1), 13–18.  
<https://doi.org/10.31851/sj.v3i1.7554>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suryani, I., Bakiyah, H., & Isnaeni, M. (2020). *Strategi Public Relations Pt Honda Megatama Kapuk Dalam Customer Relations*. e-jurnal BSI.
- Tyas, A., Rozaq, F., & Aroyan Noer Fahrezy, M. (2024). Analisa Nilai Uji Getaran Menggunakan Vibrograph Yoshida Seiki dan Ride Indexer PJM pada Sarana KRL. *Syntax Idea*, 6(1), 126–137.  
<https://doi.org/10.46799/syntax-idea.v6i1.2886>
- Ujud, S., Nur, T. D., Yusuf, Y., Saibi, N., & Ramli, M. R. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 10 Kota Ternate Kelas X Pada Materi Pencemaran Lingkungan. *Jurnal Bioedukasi*, 4(6), 7911–7915.  
<https://doi.org/10.33387/bioedu.v>